# BAB 3
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan terhadap dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk memahami perilaku pencarian informasi mereka dalam rangka melakukan tugas-tugas profesinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6).

Menurut Wilson (2000:19), penelitian kualitatif dianggap tepat untuk mengkaji kebutuhan informasi yang mendasari perilaku pencarian informasi, karena:

1. Tujuan penelitiannya adalah mengungkap fakta kehidupan sehari-hari responden,
2. Dengan mengungkap fakta yang ada, peneliti dapat memahami kebutuhan yang mendorong responden melakukan pencarian informasi,
3. Dengan pengetahuan-pengetahuan di atas, peneliti akan mampu memahami responden sebagai pemakai informasi dengan lebih baik. Pemahaman ini kemudian dapat membantu dalam merancang jasa yang lebih efektif.

## 3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berupaya mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan dan perilaku pencarian informasi dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu mereka yang berstatus dosen tetap dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi dalam profesinya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secermat mungkin atau dengan cara detail tentang keadaan dan gejala sosial yang terjadi. Hasil dari suatu penelitian deskriptif adalah suatu gambaran yang terinci (detail) dari permasalahan (Neuman, 2000:21-22).

Karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, maka penulis hanya mengembangkan konsep dan menghimpun data tanpa adanya pengujian terhadap



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis. Data yang dihimpun dalam hal ini adalah data tentang kebutuhan informasi, perilaku pencarian informasi, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pencarian informasi.

### 3.3 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, yaitu meneliti secara mendalam gejala-gejala dan kasus-kasus yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. (Neuman (2000:32). Metode studi kasus ini walaupun tidak identik dengan penelitian kualitatif namun senantiasa dilekatkan pada pendekatan kualitatif. Karena hampir semua penelitian kualitatif menggambarkan kasus-kasus pengetahuan secara detail.

### 3.4 Unit Analisis, Populasi Dan Sampel

Populasi,dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan jumlah 92 orang yang secara keseluruhan bersatus dosen tetap atau PNS.. Data tersebut dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Data Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Berdasarkan Data Kepegawaian Sampai Desember 2008**

| NO | JABATAN | PENDIDIKAN | JUMLAH | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Asisten Ahli** | S1 | 4 | 13 |
| | | S2/Sp I | 9 | |
| | | S3/Sp II | 0 | |
| 2 | **Lektor** | S1 | 1 | 36 |
| | | S2/Sp I | 30 | |
| | | S3/Sp II | 5 | |
| 3 | **Lektor Kepala** | S1 | 3 | 39 |
| | | S2/Sp I | 30 | |
| | | S3/Sp II | 6 | |
| 4 | **Guru Besar** | S3 | 4 | 4 |
| **JUMLAH** | | | | 92 |



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.2 Data Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Berdasarkan Pangkat Dan Golongan**

| NO | JABATAN | GOLONGAN | JUMLAH | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Asisten Ahli** | III/a | 5 | 13 |
| | | III/b | 8 | |
| 2 | **Lektor** | III/c | 15 | 36 |
| | | III/d | 20 | |
| | | IV/a | 1 | |
| 3 | **Lektor Kepala** | III/c | 1 | 39 |
| | | IV/a | 19 | |
| | | IV/b | 13 | |
| | | IV/c | 6 | |
| 4 | **Guru Besar** | IV/b | 1 | 4 |
| | | IV/c | 2 | |
| | | IV/d | 1 | |
| **JUMLAH** | | | | 92 |

Dari populasi tersebut kemudian ditentukan informannya dengan mempertimbangkan keterwakilan dari masing-masing jenjang karir, yaitu dengan teknik pengambilan sampel quta *(quota sampling)* pada setiap kelompok jenjang karir. Kemudian untuk menentukan informan pada masing-masing jenjang karir digunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak. Penentuan informan ini dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

”Dosen yang paling produktif dalam menulis baik buku, penelitian, maupun artikel jurnal pada masing-masing jenjang karir”



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.3 Profil Informan Terpilih**

| NO | JENJANG KARIR | INFORMAN | GOL | PDDKN | MS KRJ | TULISAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ASISTEN AHLI | MFZ | III/b | S2 | 10 TH | 1 Buku, 3 Penelitian<br>7 Artikel jurnal |
| 2 | LEKTOR | EVR | III/c | S2, sdg<br>Studi S3 | 7 th | 4 Buku3 Penelitian<br>6 Artikel jurnal |
| 3 | LEKTOR | YHZ | III/c | S2 | 9 th | 3 Buku3 Penelitian<br>2 Artikel jurnal |
| 4 | LEKTOR KEPALA | HST | IV/a | S2 sdg<br>Studi S3 | 13 th | 5 Buku11 Penelitian<br>10 Artikel jurnal |
| 5 | LEKTOR KEPALA | NWW | IV/b | S2 | 18 th | 3 Buku7 Penelitian<br>4 Artikel jurnal |
| 6 | LEKTOR KEPALA | SJZ | IV/b | S2 | 14 th | 3 Buku8 Penelitian<br>7 Artikel jurnal |
| 7 | GURU BESAR | HRS | IV/b | S3 | 15 th | 5 Buku,7 Penelitian<br>16 Artikel jurnal |

## 3.5 Definisi Operasional

### 3.5.1 Variabel

a. Peran dan tugas dosen

b. Kebutuhan informasi

Karakteristik kebutuhan informasi dipengaruhi serta dibentuk oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Demografi Individu: spesialisasi, dan jenjang karir;
2) Frekuensi dalam arti sering atau tidaknya informasi tersebut dibutuhkan;
3) Kepentingan yaitu kebutuhan informasi dilihat dari tingkat kepentingan masalah.
4) Kekompleksan yaitu tingkat kemudahan atau kerumitan masalah yang membutuhkan informasi.

c. Perilaku Pencarian informasi yang dapat dipengaruhi oleh Sumber-sumber Informasi, dan menurut salurannya dapat dikelompokkan menjadi 6 yakni:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Formal seperti buku, majalah, jurnal, dan sebagainya
2) Informal seperti pembicaraan, diskusi, dan kolega.
3) Internal yaitu informasi-informasi yang berasal dari dalam organisasi atau perpustakaan.
4) External yaitu sumber-sumber informasi yang berasal dari luar organisasi atau perpustakaan.
5) Tertulis yaitu informasi melaui tulisan, termasuk fotocopy dan teks baik tercetak maupun elektronik.
6) Lisan yaitu informasi yang bersifat lisan seperti diskusi, tanya jawab, percakapan dan lain sebagainya.
7) Personal yaitu informasi yang berasal dari pengetahuan dan pengalaman pribadi seseorang.

d.Pemahaman atas informasi, hal ini dipengaruhi oleh antara lain:

1) Kebiasaan dan pengalaman dalam proses pencarian informasi.
2) Kepercayaan terhadap sumber informasi yang akurat.
3) Ketersediaan
4) Biaya yang dikeluarkan dalam mencari informasi
5) Kualitas sumber informasi
6) Kemudahan akses

e.Kendala dalam proses pencarian informasi

f.Pemanfaatan Perpustakaan.

### 3.6 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya. Sedangkan subjek penelitiannya adalah dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) sebagai instrumen utama yaitu dalam rangka mengetahui perilaku pencarian informasi dosen.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara mendalam dilakukan dalam rangka mengungkap alasan yang lebih jauh dari responden tentang pemilihan sumber informasi tertentu, serta untuk mengungkap informasi mengenai kendala-kendala yang ditemui dalam proses pencarian informasi. Data yang didapat dari cara ini diolah tersendiri secara deskriptif. Data diperoleh dari informan yang dipilih secara *proporsive sampling*. Untuk panduan dalam teknik ini digunakan pedoman wawancara.

### 3.8 Analisis Dan Interpretasi Data

Langkah-langkah analisis data dari hasil penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan data dari hasil wawancara mendalam;
2. Mereduksi data yaitu mengidentifikasi satuan terkecil yang ditemukan dalam data yang memilki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian;
3. Pengkodean yaitu memberikan kode pada setiap satuan agar mudah ditelusuri berasal dari sumber mana;
4. Kategorisasi yaitu upaya untuk memilah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setelah itu memberikan nama atau label pada setiap kategori;
5. Sintesisasi yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya dan kemudian memberikan label pada kaitan tersebut.
6. Membuat kesimpulan sementara, mengecek data dengan instrumen lain.
7. Merumuskan pola pencarian informasi dari hasil penelitian

Perbadaan yang terdapat antara pola pencarian informasi yang ditemukan (jika ada) dari hasil penelitian ini, tidak akan diuji, hanya dibandingkan secara kualitatif. Pada tahap ini data yang akan didapat bersifat sangat kualitatif, untuk itu diperlukan adanya pengkodean kedua, sehingga dapat diperoleh *inter-code reliability index.*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**3.1 Kerangka Penelitian**

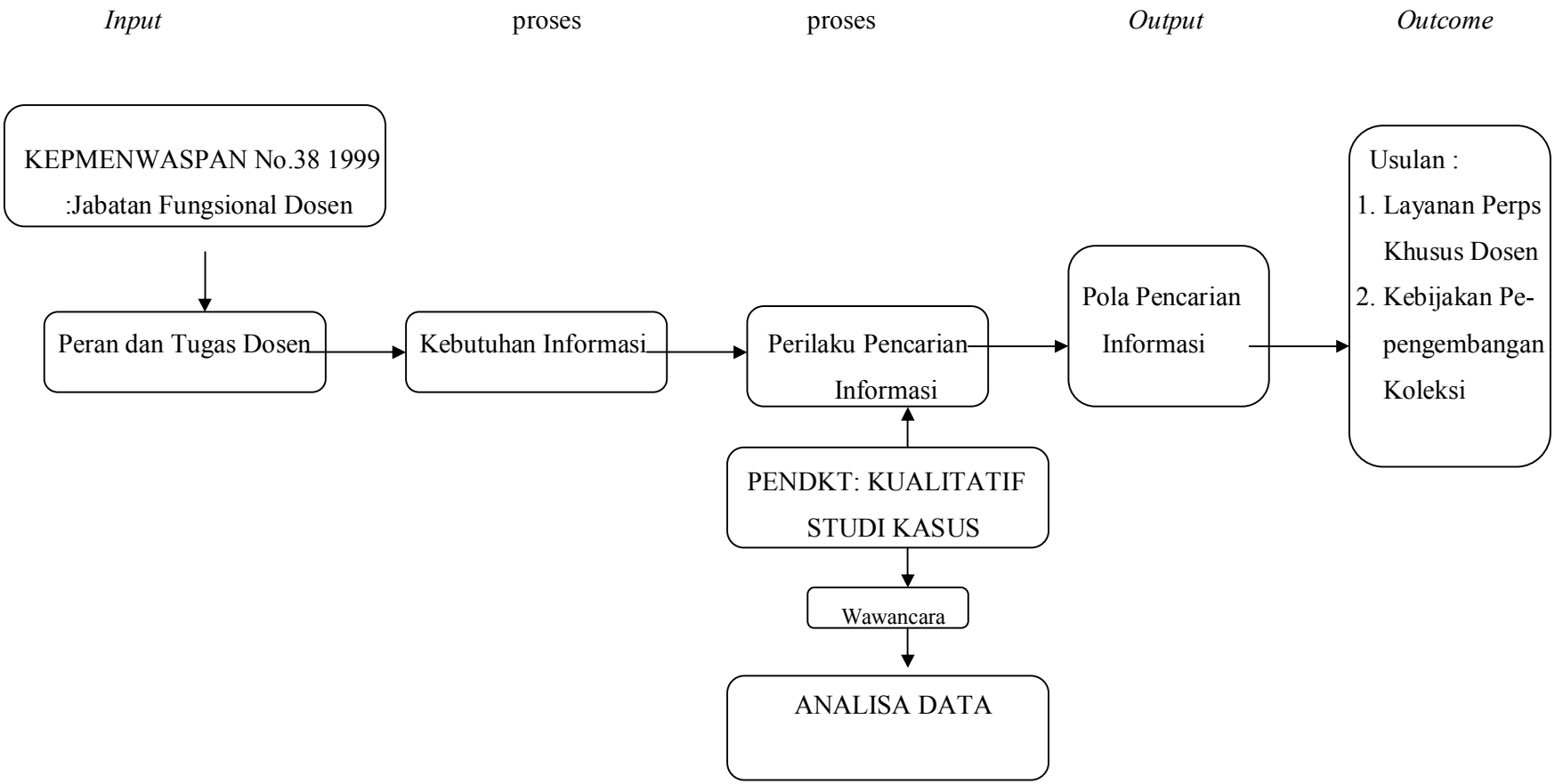




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1.1 Kerangka Penelitian**

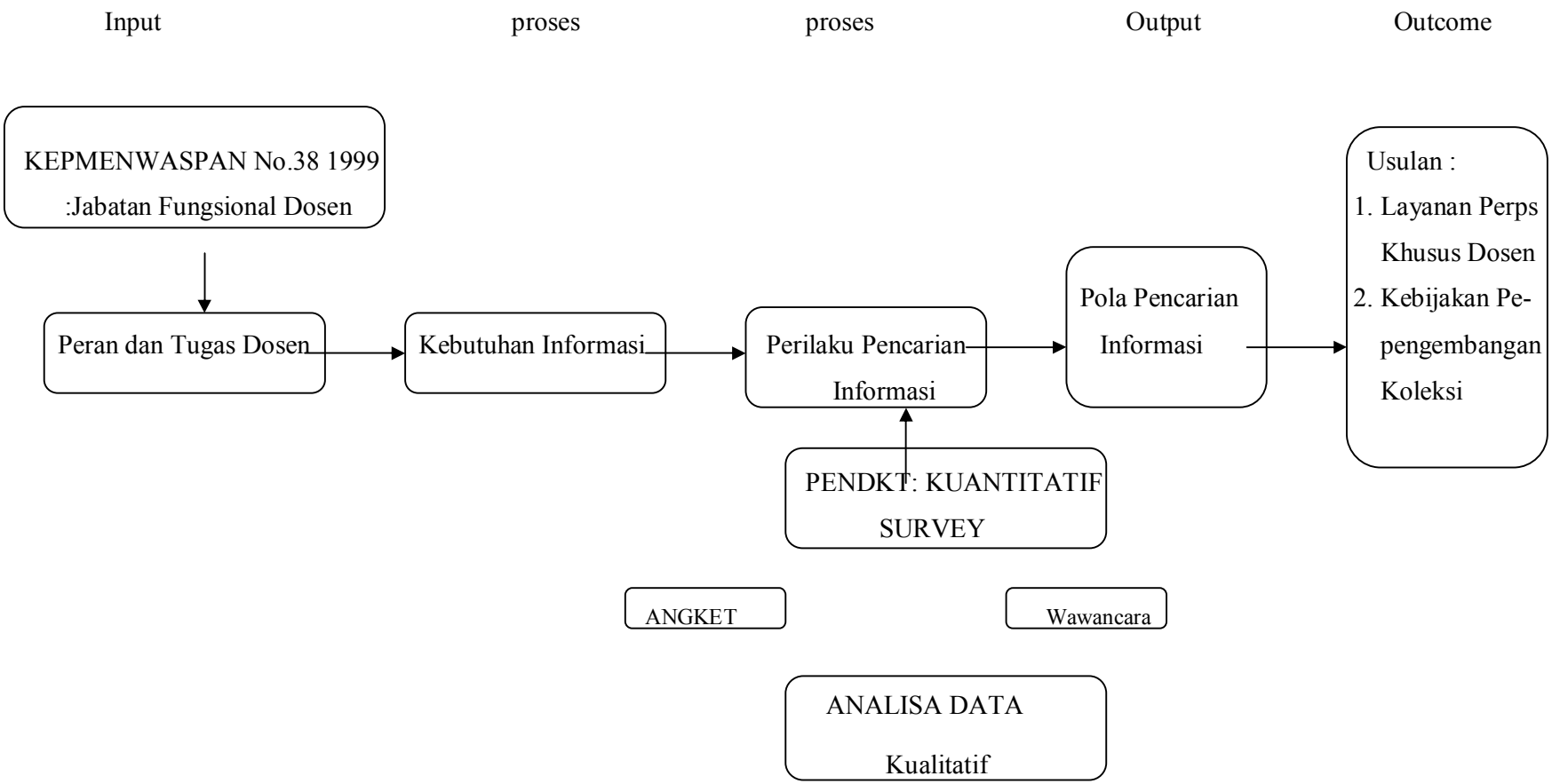




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id